

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif untuk mengetahui apa saja penyebab terjadinya *misfile* pada *fling* di rumah sakit TNI AD bhirawa bhakti malang. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi apa penyebab terjadinya *misfile* rekam medis di rumah sakit TNI AD bhirawa bhakti malang.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *case study* yaitu untuk memahami suatu permasalahan dengan menggunakan suatu kasus.

3.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 informan yang digunakan yaitu 2 petugas *fling* dan 1 penanggung jawab unit rekam medis di RS Bhirawa Bhakti.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember – Januari 2024

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023				2024		
		Se pt	O kt	No v	D es	Ja n	Fe b	Ma r
1	Identifikasi Masalah							

2	Pengajuan Judul	■					
3	Pengurusan Izin Penelitian	■					
4	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■				
5	Seminar Proposal			■			
6	Pengumpulan Data				■		
7	Pengolahan Data					■	
8	Analisis Data					■	
9	Penyusunan Laporan Penelitian					■	
10	Seminar Hasil						■

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang khususnya di bagian *filig*.

3.4 Variabel Penelitian atau aspek-aspek yang diteliti

Variabel penelitian pada hakikatnya adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiyono, 2017). Pengertian lain dari variabel adalah nilai seseorang, objek, atau aktivitas, yang dapat diamati atau diukur untuk memperoleh berbagai nilai, ukuran, dan standar lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor penyebab terjadinya *misfile* yang dilihat dari unsur 5M yaitu *Man, Money, Methode, Material, Machine*.

3.5 Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi

variabel penelitian harus dikembangkan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data (sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Instrumen
Penyebab terjadinya <i>misfile</i> pada faktor MAN	Faktor penyebab terjadinya <i>misfile</i> rekam medis di RS bhirawa bhakti yang dilihat dari unsur petugas <i>filang</i> yaitu: latar belakang Pendidikan dan pelatihan.	Wawancara	Pedoman wawancara
Penyebab terjadinya <i>misfile</i> pada faktor MONEY	Faktor penyebab terjadinya <i>misfile</i> rekam medis di RS bhirawa bhakti yang dilihat dari anggaran untuk ruang <i>filang</i> .	Wawancara	Pedoman Wawancara
Penyebab terjadinya <i>misfile</i> pada faktor METHOD	Faktor penyebab terjadinya <i>misfile</i> rekam medis di RS bhirawa bhakti yang dilihat dari unsur metode yaitu ketersediaan dan sosialisasi SOP	wawancara	Pedoman wawancara

	penyimpan, SOP pengembalian, dan SOP distribusi.		
Penyebab terjadinya <i>misfile</i> pada faktor MATERIAL	Faktor penyebab terjadinya <i>misfile</i> rekam medis di RS bhirawa bhakti yang dilihat dari unsur bahan dan fasilitas, yaitu ketersediaan rak penyimpanan	Wawancara	Pedoman Wawancara
Penyebab terjadinya <i>misfile</i> pada faktor MACHINE	Faktor penyebab terjadinya <i>misfile</i> rekam medis di RS bhirawa bhakti yang dilihat dari unsur mesin, yaitu alat yang digunakan dalam penyimpanan, pengembalian, dan distribusi rekam medis.	Wawancara	Pedoman wawancara

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, berisikan tentang pemaparan terkait hasil wawancara terhadap unsur 5M. data kualitatif pada penelitian ini merupakan data hasil

pemaparan deskriptif terkait 5M tersebut.

3.6.2 Sumber Data

Dalam penelitian, data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia, di mana manusia adalah subjek penelitian, fakta, wawancara, dokumen yang sesuai untuk objek penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang memberikan data langsung ke pengumpul data (sugiyono, 2017). Data primer pada penelitian ini berupa hasil alat ukur/instrumen wawancara.
- b. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung bagi pengumpul data. Menggunakan data sekunder ketika peneliti mengumpulkan informasi dari data yang sudah diproses oleh orang lain (sugiyono, 2017). Data sekunder pada penelitian ini adalah SOP yang terdapat di rumah sakit.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada petugas rekam medis mengenai faktor penyebab terjadinya *misfile* rekam medis dari unsur 5M, data kunjungan, dan karakteristik petugas.

3.7 Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis dan memudahkan (Arikunto, 2017). Instrumen penelitian ini meliputi :

- a. Alat tulis menulis

Digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian

untuk mencatat hasil penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan mengenai data kunjungan pasien, data kejadian *misfile*, dan data petugas. Yang akan diajukan oleh peneliti kepada subjek peneliti untuk memperoleh informasi dari informan tentang hal yang ingin diketahui oleh penelitian

3.8 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Melakukan studi pendahuluan melalui wawancara petugas *filig* Rumah sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang.
- b. Mengajukan permohonan perijinan untuk studi pendahuluan dan studi penelitian
- c. Mengidentifikasi variabel yang akan diteliti dan menentukan jumlah sampel.
- d. Menjelaskan instruksi terkait pengambilan data kepada sampel yaitu petugas *filig*.
- e. Pengambilan data melalui observasi dan wawancara.

3.9 Manajemen Data

Dalam pengolahan data yang telah terkumpulkan, ada beberapa langkah pengolahan data yang terdiri dari :

a. *Collecting*

Merupakan proses pengumpulan data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya *misfile*.

b. *Editing*

Merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk menemukan kesalahan

c. Klasifikasi

Merupakan proses pengelompokkan data yang telah diperoleh sesuai dengan kriterianya masing-masing. Klasifikasi data dilakukan dengan menggunakan alat bantu *fishbone* untuk mengetahui akar penyebab masalah dari setiap unsur.

d. Penyajian data

Dari hasil wawancara terkait faktor penyebab kejadian *misfile* dari unsur 5M maka data tersebut akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi yang nantinya akan menggambarkan hasil penelitian.

3.10 Etika Penelitian

Etika adalah filsafat yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian dilakukan dengan baik dan benar (Perilaku yang baik) jika menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang akan diamati. Aturan dan etika ini harus dipahami oleh siapa saja yang akan melakukan penelitian. Aspek etika penelitian menyangkut kejujuran, integritas dan tanggung jawab terhadap subjek, dengan memperhatikan aspek kerahasiaan, anonimitas dan kesopanan (Handayani, 2018). Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Dalam prinsip ini peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak dari subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka berhubungan dengan alur penelitian serta kebebasan berkehendak, menentukan pilihan, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan juga bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri dalam kegiatan penelitian. Untuk itu peneliti juga perlu menyiapkan informed consent.

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum pelaksanaan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang menyatakan ketersediaan menjadi subjek penelitian.

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Semua informasi yang diberikan oleh subjek penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini nama subjek penelitian akan diinisialkan dengan nama subjek penelitian 1, nama subjek penelitian 2, nama subjek penelitian 3 menjadi informan 3.

3. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan (*beneficence and nonmaleficence*)

Dalam prinsip ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi subjek penelitian serta dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

4. Prinsip keadilan (*justice*)

Dalam prinsip ini peneliti harus memperlakukan semua subjek peneliti sama dengan moral yang benar dan layak agar memperoleh haknya. Prinsip keadilan menyangkut keadilan yang merata dengan melakukan pembagian simbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dalam penelitian akan mendapatkan pertanyaan yang sama.